

RINGKASAN

FITRIA INDRIYANTI. H2C 004 093. 2008. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Turi dan Lamtoro Pada Berbagai Tingkat Salinitas Air Penyiraman. (Pembimbing: **ENY FUSKHAH** dan **SYAIFUL ANWAR**).

Penelitian bertujuan untuk mengkaji ketahanan turi dan lamtoro pada berbagai tingkat salinitas air penyiraman. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Maret sampai dengan 9 Juni 2008 di rumah kaca Laboratorium Ilmu Tanaman Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah tanaman legum turi (*Sesbania grandiflora*), lamtoro (*Leucaena leucocephala*), tanah latosol, NaCl, pupuk Urea dengan dosis 75 kg N/ha, pupuk KCl dengan dosis 150 kg K₂O/ha dan pupuk SP36 dengan dosis 150 kg P₂O₅/ha. Alat yang digunakan adalah 30 buah polybag kapasitas 5 kg, alat tulis, kertas label, gelas ukur, timbangan analitis, oven dan eksikator. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Penelitian menggunakan rancangan percobaan petak terbagi (split plot) dengan 3 ulangan. Jenis legum sebagai petak utama (T1 = turi dan T2 = lamtoro) dan perlakuan penyiraman NaCl sebagai anak petak. Perlakuan NaCl yang diberikan adalah S0 = 0 ppm; S1 = 2000 ppm; S2 = 4000 ppm; S3 = 6000 ppm; S4 = 8000 ppm. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, produksi berat segar dan produksi bahan kering. Data hasil pengamatan dianalisis berdasarkan analisis ragam kemudian dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan tingkat salinitas air penyiraman menurunkan pertumbuhan tanaman turi dan lamtoro yang dicerminkan oleh tinggi tanaman namun tidak mempengaruhi jumlah daun dan meningkatkan produksi berat segar maupun produksi bahan keringnya. Legum turi mempunyai tinggi tanaman, jumlah daun dan produksi berat segar yang sama dengan legum lamtoro tetapi lamtoro menghasilkan produksi bahan kering lebih tinggi. Terdapat interaksi antara perlakuan jenis legum dan tingkat salinitas air penyiraman dalam mempengaruhi produksi berat segar dan produksi bahan keringnya tetapi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhannya. Respon turi lebih tinggi daripada lamtoro terhadap salinitas pada produksi berat segar dan produksi bahan kering.